

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berikut adalah beberapa simpulan yang bisa disajikan dan dielaborasi berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan:

1. Kehadiran *learning management system* (LMS) di BINUS Online Learning tidak hanya mendukung kegiatan pembelajaran secara *online*, tetapi juga mendukung kegiatan administratif yang terkait dengan administrasi daripada kegiatan pembelajaran di BINUS Online Learning. Hal ini terlihat dari fitur-fitur LMS yang dimilikinya, yaitu *login*, lihat data pribadi, ubah data pribadi, lihat jadwal kuliah, lihat jadwal ujian, lihat nilai periode berjalan, lihat jadwal pembayaran, lihat *history* nilai, lihat *history* pembayaran, lihat *general guidelines*, lihat informasi matakuliah, lihat materi pembelajaran, lihat soal *assignment*, kirim jawaban *assignment*, lihat komentar *assignment*, lihat forum diskusi, *reply to discussion*, dan *create new discussion thread*.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:
 - a. H_1 tidak terbukti, yang berarti bahwa prestasi akademis peserta didik Jurusan Manajemen dan Sistem Informasi yang mengambil pembelajaran *online* tidak lebih baik daripada mereka yang mengambil pembelajaran reguler.

- b. H_2 tidak terbukti, yang berarti bahwa prestasi akademis peserta didik Jurusan Manajemen yang mengambil pembelajaran *online* tidak lebih baik daripada mereka yang mengambil pembelajaran reguler.
 - c. H_3 terbukti, yang berarti bahwa prestasi akademis peserta didik Jurusan Sistem Informasi yang mengambil pembelajaran *online* lebih baik daripada mereka yang mengambil pembelajaran reguler.
3. Berdasarkan uji t terhadap demografi sampel, diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:
 - a. H_4 tidak terbukti, yang berarti bahwa prestasi akademis peserta didik Jurusan Manajemen dan Sistem Informasi yang mengambil pembelajaran *online* dan berjenis kelamin perempuan tidak lebih baik daripada mereka yang berjenis kelamin laki-laki.
 - b. H_5 tidak terbukti, yang berarti bahwa prestasi akademis peserta didik Jurusan Manajemen dan Sistem Informasi yang mengambil pembelajaran *online* tidak lebih baik daripada mereka yang mengambil pembelajaran reguler.
4. Penelitian dengan tema serupa juga pernah dilakukan di Hacettepe University (Gürsul, 2008), pada Department of Computer Education and Instructional Technologies dari Faculty of Education. Penelitian disini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* dan *face-to-face* terhadap hasil nilai ujian daripada matakuliah Mathematics-I yang mengambil topik “derivation”. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian tersebut sebanyak 42 mahasiswa yang terbagi ke dalam dua

kelompok sampel (masing-masing 21 mahasiswa untuk setiap kelompok sampelnya). Teknik statistik yang digunakan adalah *ranked mean*, dan Mann-Whitney U test. Dari hasil Mann-Whitney U test diketahui bahwa *average rank* dari hasil ujian di kelompok *online* (7.70) lebih tinggi daripada *average rank* dari hasil ujian di kelompok *face-to-face* (3.30), yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara hasil ujian kelompok *online* dengan kelompok *face-to-face* dengan $U=1.500$ dan $p<0.05$. Melihat perbedaan yang cukup mencolok antara nilai 7.70 dan 3.30, dapat dikatakan bahwa sangat perlu untuk mencari tahu variable-variabel terkaitlain yang mempengaruhi pembelajaran *online* dan *face-to-face*, guna diketahui hal-hal apa saja yang kiranya mempengaruhi perbedaan *average rank* antara kelompok *online* dan reguler tersebut.

5. Berbeda dengan penelitian di Hacettepe University di atas, penelitian di salah satu sekolah di Massachusetts (Linkenhoker, 2009) memberikan hasil yang berbeda, dimana dari pengujian dengan menggunakan analisis varian satu jalur diketahui bahwa peserta didik yang mengambil pembelajaran secara *online* untuk mata pelajaran Advanced Placement Calculus AB tidak memiliki nilai akhir yang lebih baik daripada mereka yang mengambil pembelajaran secara *face-to-face*. Hasil ini diyakini oleh Linkenhoker (2009) disebabkan oleh keterbatasan dari jumlah kelompok sampel *online* (28 peserta didik). Keterbatasan jumlah sampel ini juga diakui sebagai keterbatasan penelitian oleh Gürsul (2008), yang dimana hal ini juga dirasakan oleh penulis.

5.2. Saran

Saran berikut dirangkum guna menindaklanjuti hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Segala bentuk persiapan, baik dari sisi *human* (mahasiswa dan dosen), *design* (kurikulum dan materi), dan *technology*, perlu dilakukan dengan seksama guna mengantisipasi terlaksananya kegiatan belajar-mengajar dengan sukses.
2. Berdasarkan hasil pengujian H₃, disarankan agar Bapak/Ibu pengurus Jurusan Sistem Informasi serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan BINUS Online Learning di Universitas Bina Nusantara (BINUS) dapat lebih fokus dan memperhatikan perkembangan dari pembelajaran *online* untuk Jurusan Sistem Informasi, mengingat bahwa prestasi akademis peserta didik Jurusan Sistem Informasi yang mengambil pembelajaran *online* lebih baik daripada mereka yang mengambil pembelajaran reguler.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dibatasi oleh berbagai hal yang menjadi cobaan di dalam perampungannya, yaitu:

1. Jumlah sampel yang terbatas untuk kelompok (stratifikasi) sampel dengan Pembelajaran *online*. Hal ini disebabkan karena jumlah populasinya yang memang masih terbatas dan dipicu oleh:
 - a. Pembelajaran *online* pertama kali dilaksanakan mulai September 2009 untuk jurusan manajemen.
 - b. Jumlah *intake* per angkatan di tahun-tahun awal yang sedikit (sekitar 15 peserta didik untuk per kelasnya), dan
 - c. Jumlah mahasiswa yang cuti terus bertambah untuk setiap kenaikan semester per angkatannya. Misal, jumlah *intake* tahun 2011 untuk jurusan manajemen adalah sebanyak 46 mahasiswa (semester ganjil 2011). Per semester genap 2011, jumlah mahasiswa yang aktif menjadi 38 mahasiswa. Sekarang, per semester ganjil 2012, jumlah mahasiswa yang aktif menjadi 28 mahasiswa.

5.4. Saran Penelitian Lanjutan

Penelitian ini masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan dalam penelitian berikutnya. Hal-hal yang mungkin dapat dikembangkan dari penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel yang digunakan sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh Pembelajaran terhadap prestasi akademis (IPK) peserta didik.

2. Penelitian lanjutan dapat menggunakan jurusan lain yang ada di fakultas lingkup Universitas Bina Nusantara, sehingga dapat dilakukan perbandingan atau *benchmarking* antar fakultas dalam penyelenggaraan Pembelajaran *online* maupun *regular*.
3. Dalam penelitian ini diteliti 2 faktor yang mempengaruhi prestasi akademis (IPK) peserta didik. Namun dalam penelitian lanjutan perlu diteliti faktor-faktor lainnya, baik dari sisi *human* (contohnya motivasi belajar peserta didik, *etc.*), *design* (contohnya, ketersediaan materi pembelajaran interaktif, *etc.*), ataupun *technology* (contohnya *user friendliness* dari *learning management system*), yang mempengaruhi prestasi akademis (IPK).
4. Dalam penelitian lanjutan perlu hati-hati di dalam membandingkan IPK karena ada *co-factors* yang mempengaruhinya, misalnya komposisi kelas, usia peserta didik dan standar soal ujian.
5. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan pengkajian keaktifan mahasiswa kelas *online* dengan *regular*.